



**KONGRES NASIONAL
PERDAMI ke 13
PIT PERDAMI ke 38
PALEMBANG 2013**



29 - 31 Agustus, 2013

**Aryaduta Hotel and Convention Center
Palembang, Indonesia**



Indonesian Ophthalmologist Association



Persatuan Dokter
Spesialis Mata Indonesia

Table of Contents

Welcome Messages	1
Welcome Messages	2
Committees	3
Faculty	6
General Information	10
Speaker Information	11
Moderator Responsibilities	12
The Isak Salim Lecture	13
Isak Salim Honorary Lecturer	14
Program Overview	17
Detailed Scientific Program Day 1	19
Detailed Scientific Program Day 2	23
Detailed Scientific Program Day 3	34
Free Paper Day 1	47
Free Paper Day 1	54
Free Paper Day 1	68
E-Poster List	70
Exhibitors List	83
Booth Layout 1	87
Booth Layout 2	88
Flight Schedule	89



Committees

Steering Committe

- Ketua PP. Perdami
- Ketua KOI
- Ketua BPK Perdami
- Ketua DKEK Perdami
- Ketua DP3 Perdami
- Ketua Bidang PIT PP. Perdami

Ketua : Dr. dr. AnangTribowo, SpM(K)
WakilKetua : dr. H. M. Z. Mubarak, SpM
Sekretaris : dr. Riani Erna, SpM
Bendahara : dr. YulidaEvlyn, SpM
Wakil Bendahara : dr. Sri Daryati, SpM

Sekretariat

Koordinator : dr. Riani Erna, SpM
Anggota : dr. H. Alie Solahuddin, SpM
dr. NuzululAini, SpM
dr. AgusNugroho
dr. Iffah Triyani
dr. Venny Astria
dr. Intan Ramli

Seksi Kongres / Rapat Organisasi

Koordinator : dr. H. A. K. Ansyori, SpM(K), M.Kes
Anggota : Dr. dr. Hj. Fidalia, SpM(K) dr. Novia Nasir
dr.Mgs. M. Yani, SpM dr. Remy Violeta
dr. M. Siska Trisanti, SpM dr. Andrian Suner
dr. Dian Dameraia, SpM dr. Tiara Mayasari
dr. Chair Jauhari
dr. Fauzan
dr. Hardianto
dr. Eva Kumalasari

Seksi Ilmiah

Koordinator : dr. Hj. Devi Azri Wahyuni, SpM



Anggota : dr. Karyusi, SpM
dr. Ramzi Amin, SpM
dr. Sisca Meilia, SpM
dr. Astia Meidianti, SpM
dr. Marlini, SpM
dr. Petty Purwanita, SpM
dr. Al Furqon
dr. R.M. Irsan
dr. Wisudawan Abdullah
dr. Nurul Widiati
dr. Nova Herdana
dr. Elisa Taurisia
dr. Syntia Rizki H.
dr. Rina Astuti
dr. Dian Ariani

Seksi Acara dan Protokoler

Koordinator : dr. Hamidin, SpM
Anggota : dr. Niwardi Andry, SpM
dr. Sumedi, SpM
dr. Rusdianto, SpM(K)
dr. Hj. Maimunah, SpM
dr. Ismi Wildani, SpM
dr. Anisah Khairunnisa
dr. Irnawati Nuna
dr. Andrian Suner
dr. Mardhi HS

Seksi Humas, Publikasi dan Dokumentasi

Koordinator : dr. Suryadi, SpM
Anggota : dr. Hj. Ani, SpM
dr. Erna Niza, SpM
dr. Prima Maya Sari, SpM
dr. Mahar Jaya Purba
dr. Mira Retna Tetiana
dr. R.M. Irsan
dr. Nurul Widiati
dr. Reyno Satria Ali
dr. Junaini Laila

Seksi Dana dan pameran

Koordinator : dr. Linda Trisna, SpM(K)
Anggota : dr. Hj. Hasmeinah, SpM
dr. H. E. Iskandar, SpM(K)
dr. Erni Ranggawati, SpM
dr. Irnasari Nasution, SpM
dr. Ety Darmela
dr. Yusni
dr. Ratna Juwita
dr. Frida Lestari



Seksi Transportasi dan Akomodasi

- Koordinator : dr. H. Alie Solahuddin, SpM
Anggota : dr. H. Karyusi, SpM dr. Junaidi
dr. Rudi Sinaga dr. Andrian Suner
dr. Mira Retna Tetiana dr. Junaini Laila
dr. Nurul Widiati

Seksi Tour

- Koordinator : dr. H. Gofar Effendi, SpM
Anggota : dr. Septiani Nadra Indawaty, SpM
dr. Wini Putra Marindah
dr. Cerah Puspindari
dr. Syntia Rizki H.
dr. Keisha Devita

Seksi Perlengkapan

- Koordinator : dr. H. Ibrahim, SpM
Anggota : dr. H. Defzarwan, SpM
dr. Harmaini
dr. Faisal Radhi
dr. Reyno Satria Ali
dr. Junaidi
dr. Edwin Bayu Saputra

Seksi Konsumsi

- Koordinator : dr. Hj. EllyAsriah, SpM
Anggota : dr. Hj. Ratna Juwita, SpM
dr. Farida Oktarina, SpM
dr. LadyKavotiner
dr. SaidatulAkmalia
dr. Rafrina Amnofebrianthy

Seksi Keamanan

- Koordinator : Mayor (CKM). dr. Nirwan Arief, SpM
dr. Hardianto
dr. Mahar Jaya Purba
dr. Syarif Satya Graha



VITREO-RETINA

Theme : Retinal Detachment and Vitrectomy Surgery

Moderator : Djonggi, MD (UNPAD)

Co-Moderator : Mario, MD (UI)

Day 2 - Friday, 30 August 2013

Time: 10.00-11.30

Room: 2

No	Time	Topic	Speaker	Institution
1	10.00-10.12	Dealing with retinal degeneration and break	Yanti, MD	UGM
2	10.12-10.24	Pneumatic retinopexy revisited	Arief W, MD	UNDIP
3	10.24-10.32	Primary vitrectomy in phakic eye	Van Meurs, MD	NOG
4	10.32-10.44	Management of retinal re-detachment	Erwin, MD	UNPAD
5	10.44-10.56	Factors influencing visual acuity improvement after vitrectomy for RRD	Gilbert, MD	UKI
6	10.56-11.08	Updates in Macular hole surgery	Girsang, MD	JEC
7	11.08-11.20	Advances in vitrectomy -fluidics- for complicated cases in VR surgery	Wong Jun Shyan, MD	Malaysia

PEDIATRIC OPHTHALMOLOGY & STRABISMUS (POS 3)

Case Discussion and Challenging Cases

Moderator : Rita S Sitorus, MD

Co-Moderator : Rusdianto, MD

Day 2 - Friday, 30 August 2013

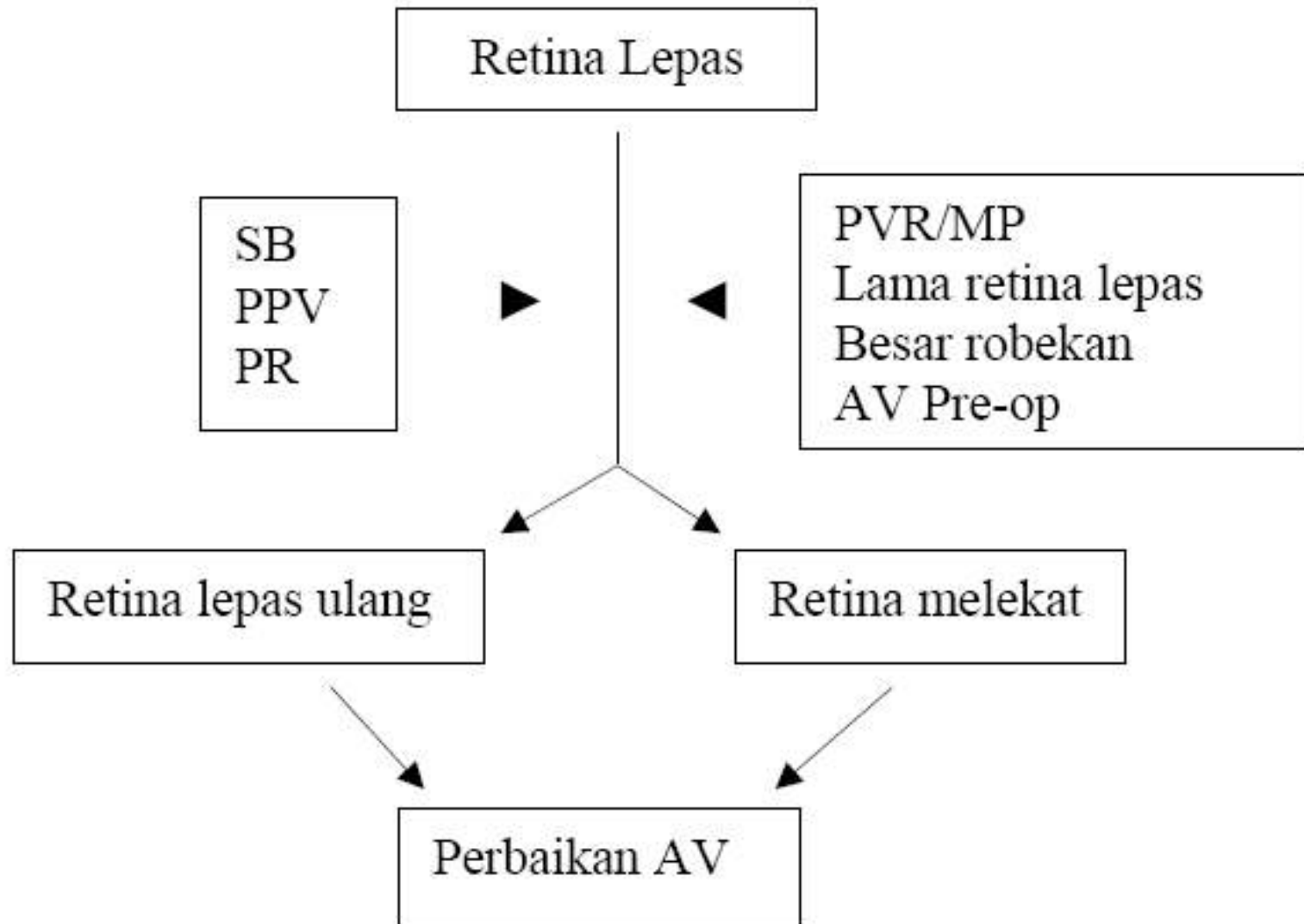
Time: 10.00-11.30

Room: 3

No	Time	Topic	Speaker	Institution
1	10.00-10.15	Case 1	Florence Manurung, MD	JEC
2	10.15-10.30	Case 2	Rita S Sitorus, MD	UI
3	10.30-10.45	Case 3	Gusti Suardana, MD	UI
4	10.45-11.00	Case 4	Linda Trisna, MD	UNSRI
5	11.00-11.15	Case 5	Adi Widaksono, MD	RS Mata Aini, JKT
6	11.15-11.30	Case 6 "The Use of Citicoline for Patients with Pallor of Retinal Optic Nerve"	Rini Mahendra, MD	Klinik Mata Mahendra

*Factor influencing visual acuity
improvement after vitrectomy for RRD*

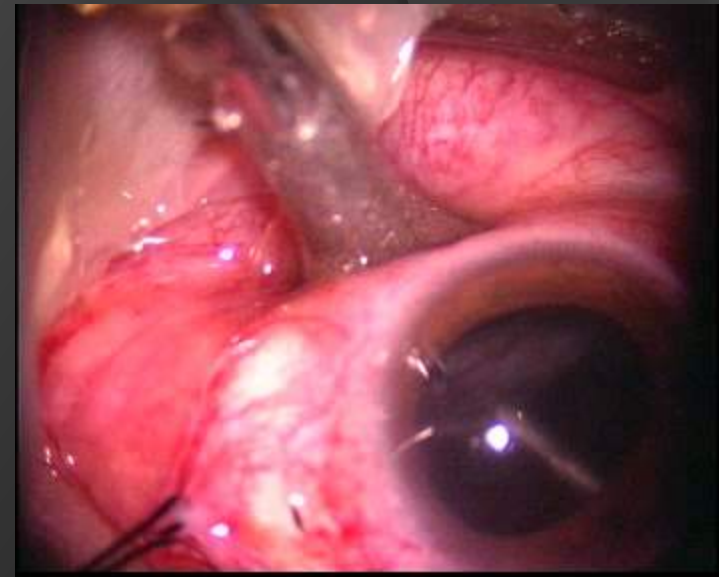
Gilbert WS Simanjuntak
RS Cikini/FK-UKI
Jakarta



Do the maximum....!

- ⦿ Thorough vitrectomy
 - When is enough is enough? Induce break
 - Inferior break occur more commonly, more difficult to manage
 - Vitreous staining, tempting
- ⦿ Peeling the membrane maximally
 - Subretinal band?
 - Use several type of membrane forceps
 - Staining very less necessary

Vitreous base shaving



Endolaser...

- ⦿ One of the procedure that enhance successful rate
- ⦿ No buckle technique: cut the vitreous meticulously and EL surrounding the break and 360° 4-8 rows
- ⦿ Buckle technique:
 - better in unsure of vitreous base shaving
 - EL on buckle indentation, moving the vitreous base from pars plana to equator



Which tamponade...

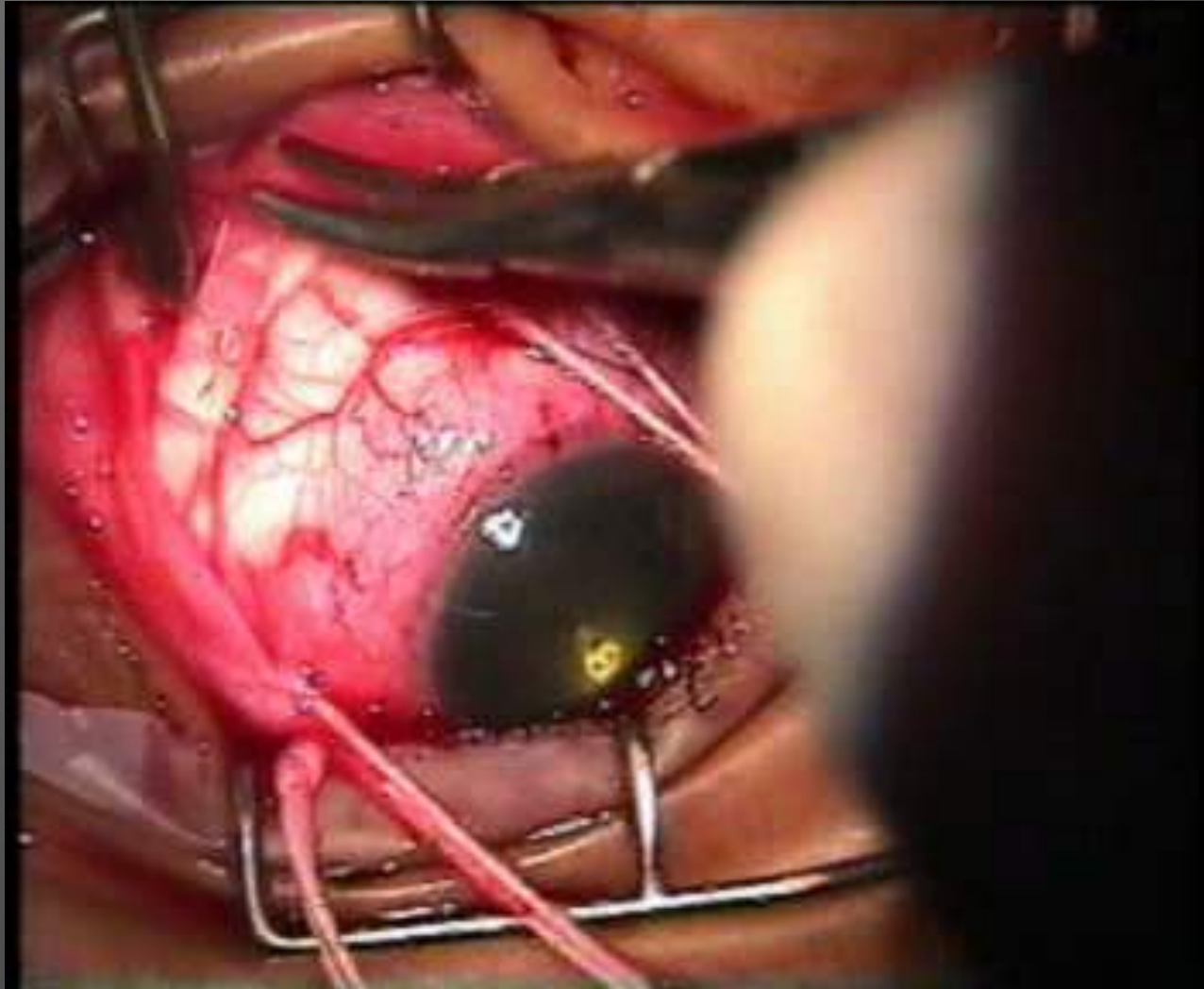
- SF6
- C2F6
- C3F8
- Silicone oil
- Heavy fluid

Redetachment

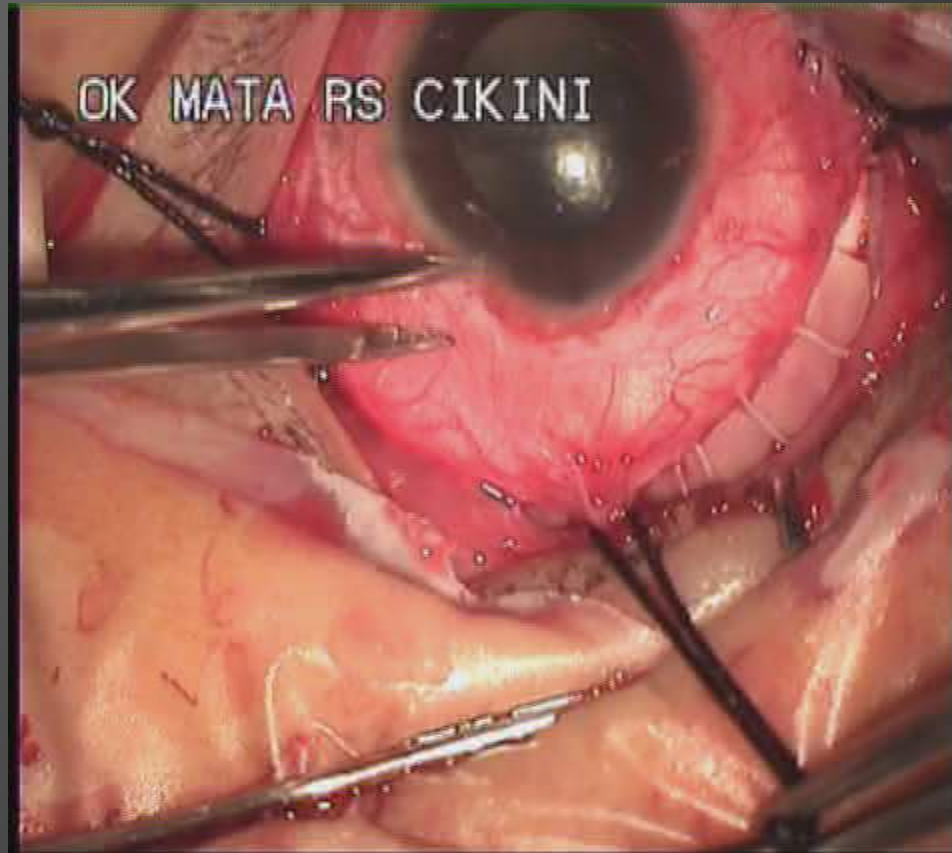
what lies beneath..

- ⦿ Unsealed/open break
 - ⦿ Unsolved traction
- ⦿ Postoperative inflammation/PVR

Increase buckle indentation



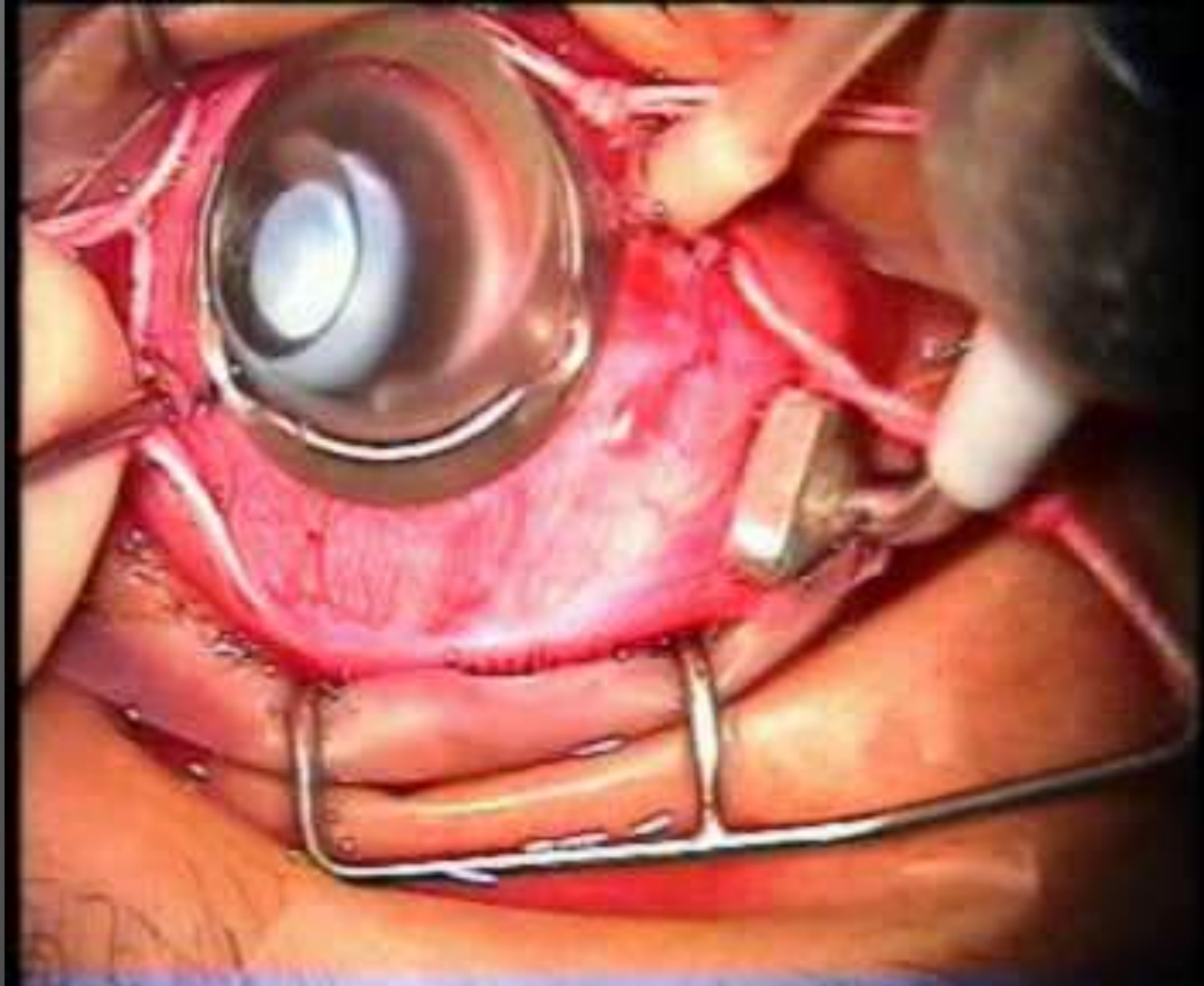
Tyre for complex cases...



What kind of case...

- ⊙ Inferior vs other location of break
 - SB rather than PPV in clean case
- ⊙ PVR C-3 or worse
- ⊙ Active/inflamed PVR vs Longstanding PVR/chronic noninflammatory
- ⊙ ?Long standing RD
 - Clear media
 - Demarcation line, sometime subretinal band
- ⊙ ?Fresh Rheg. RD with VH

Sealed all break, do the maximum...



Membrane staining (m pucker...)



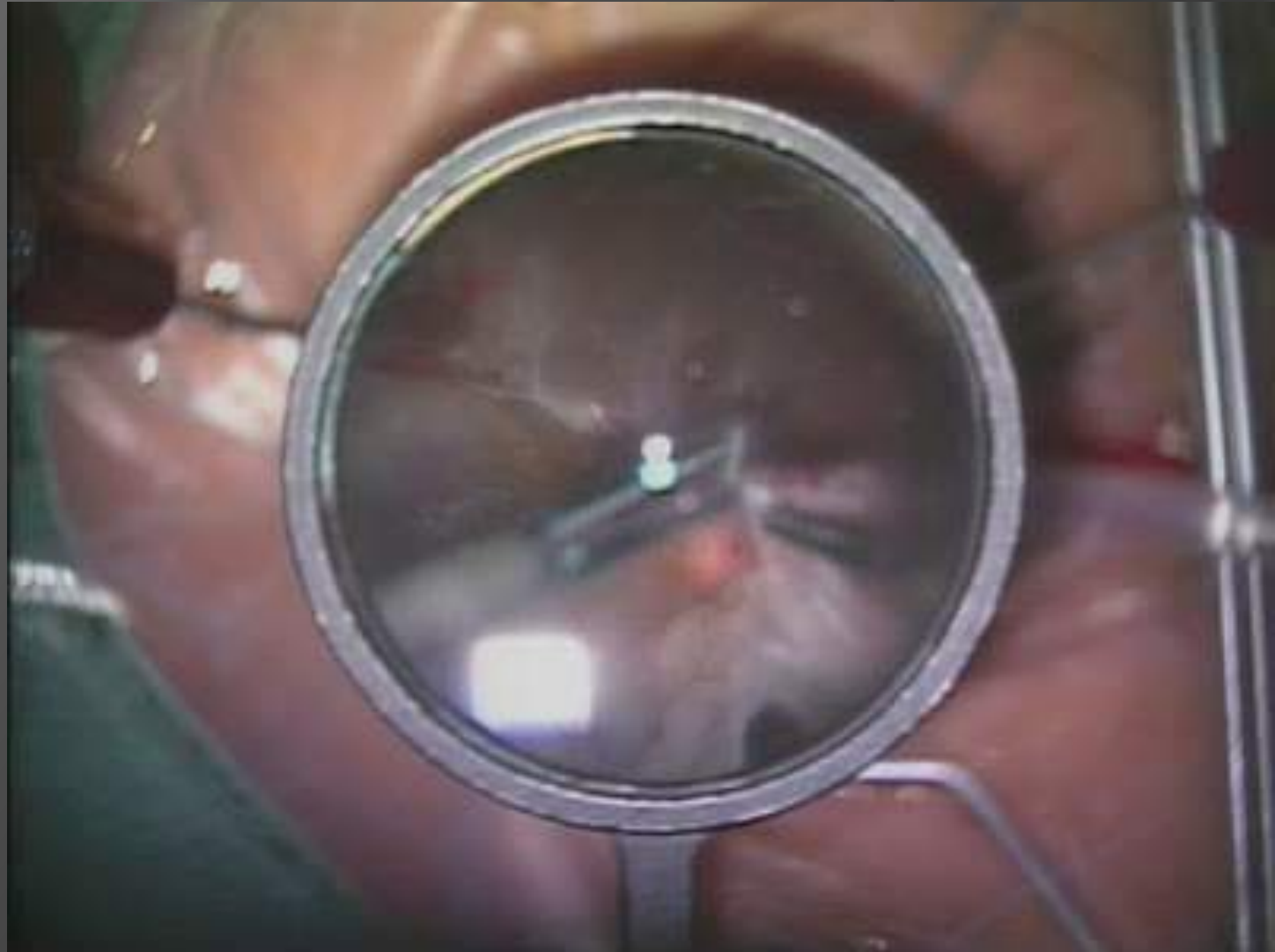
Things to consider

Ancillary equipment

- ⦿ Brighter endoillumination
 - Facilitate bimanual technique
 - Facilitate break identification
 - Onehanded PPV

- ⦿ Slitlamp technique
 - Special microscope

Relieve all traction...



Postoperative management...

- ⦿ Steroid per os
 - After retinopexy become strong (cryo or laser retinopexy)
 - Use high dose short duration
 - Avoid to use IVTA in oil filled eye, necrotic retina
- ⦿ Position to maintain at least 4 days contralateral to break
 - Inferior break
 - Lateral break
- ⦿ Additional laser
 - Benefit of oil filled eye

Cikini_UKI study

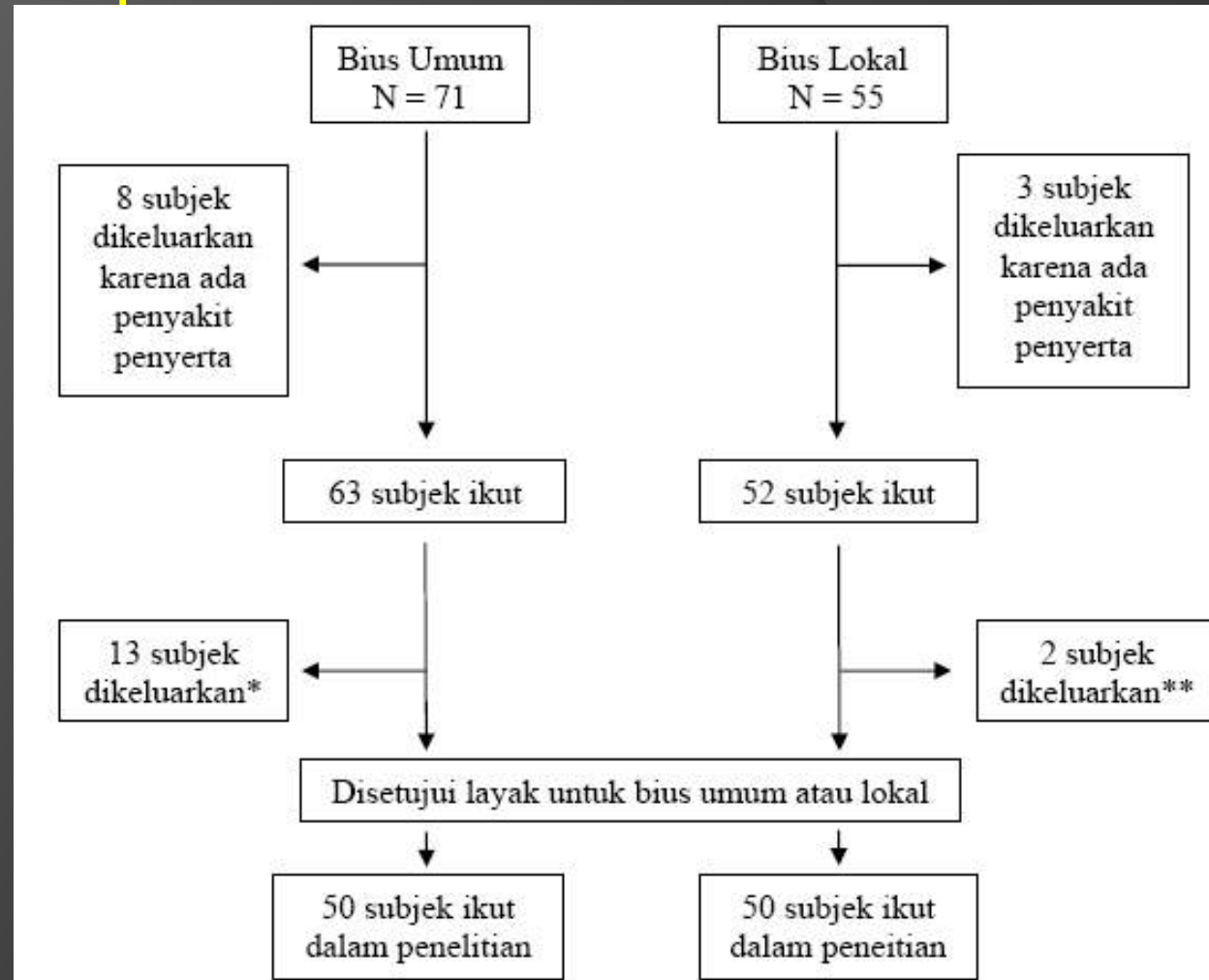
Metodologi

- ⦿ Retrospective cohort
- ⦿ Ukuran sampel untuk beda proporsi uji 2 sampel : $2 \times 50 \text{ sampel} = 100 \text{ sampel}$
- ⦿ Kriteria inklusi
- ⦿ Kriteria eksklusi : beberapa penyakit penyerta, ketidaklengkapan pencatatan dan kekeruhan media
- ⦿ Perbaikan : peningkatan tajam penglihatan 2 skala logMAR atau lebih

Hasil

1. Pemilihan Sampel.

- 100 sampel



* sebanyak 13 subjek tidak diikuti karena pencatatan tidak lengkap (5 subjek) dan media optik keruh (8 subjek). ** sejumlah 2 subjek dikeluarkan karena pencatatan tidak lengkap (1 subjek), dan media optik keruh (1 subjek).

2. Kesetaraan antar kelompok

Tabel 5.1. Karakteristik dasar preoperatif (kesetaraan) antara pasien Bius Umum dan Bius Lokal.

Karakteristik		Bius Umum	Bius Lokal	<i>p</i>
Demografi:				
-Usia (tahun)		46.42 ± 16.248	50.28 ± 13.357	0.197
-Pendidikan	Tinggi	35 (70 %)	42 (84 %)	0.153
	Sedang	15 (30 %)	8 (16 %)	
-Jenis Kelamin	Pria	27 (54 %)	27 (54 %)	0.579
	Wanita	23 (46 %)	23 (46 %)	
Oftalmologi :				
-Lama retina lepas (hari)		110.80 ± 24.129	85.08 ± 17.52	0.434
-BCVA Awal		2.096 ± 0.622	1.970 ± 0.919	0.422
Penapisan kondisi umum:				
-Hemoglobin		15.11 ± 0.94	15.51 ± 1.17	0.17
-Leukosit		7.48 ± 0.89	7.68 ± 0.78	0.71
-Trombosit		240.40 ± 25.15	247.88 ± 30.20	0.28
-Gula darah sewaktu		89.82 ± 9.80	88.62 ± 9.70	0.77
-Protrombin time		12.72 ± 0.76	12.40 ± 0.57	0.06

- Terlihat bahwa variabel awal/pre-operatif seluruh subjek adalah setara untuk kedua kelompok ($p > .05$). Gambaran EKG dan Foto thoraks adalah semuanya layak untuk operasi baik dengan bius umum mau pun lokal.

Protrombin time berbeda antara kedua kelompok, safety [Schein OD et al,2000]

3. Hubungan antara beberapa variabel dengan *outcome* dan perlakuan.

Tabel 5.2. Distribusi subjek berdasarkan variabel, dalam kaitannya dengan *outcome* (n=100).

Variabel	Hasil				Total	p	RR	95% CI	
	Perbaikan		Sama atau Perburukan						
	N	%	N	%					
Bius	Lokal	40	80	10	20	50	0.00	2.50	1.63 – 3.80
	Umum	16	32	34	68	50			
Usia	<50 tahun	20	41.7	28	58.3	48	0.00	0.60	0.41 - 0.88
	≥50 tahun	36	69.2	16	30.8	52			
Kelas Rawat	I dan VIP	12	66.7	6	33.3	18	0.31	1.24	0.85 – 1.82
	II dan III	44	53.7	38	46.3	82			
PVR/MP (dilakukan)	Ya	13	72.2	5	27.8	18	0.13	1.38	0.97 – 1.96
	Tidak	43	52.4	39	47.6	82			
Pendidikan	≥ SLTA	44	57.1	33	42.9	77	0.67	1.10	0.71 – 1.70
	≤ SMP	12	52.2	11	47.8	23			
Lama retina lepas	< 4 minggu	14	77.8	4	22.2	18	0.04	1.51	1.10 – 2.10
	≥ 4 minggu	42	52.4	40	48.8	82			
Jenis Kelamin	Laki-laki	32	59.3	22	40.7	54	0.48	1.14	0.80 – 1.62
	Perempuan	24	52.2	22	47.8	46			
Total		56	56	44	44	100			

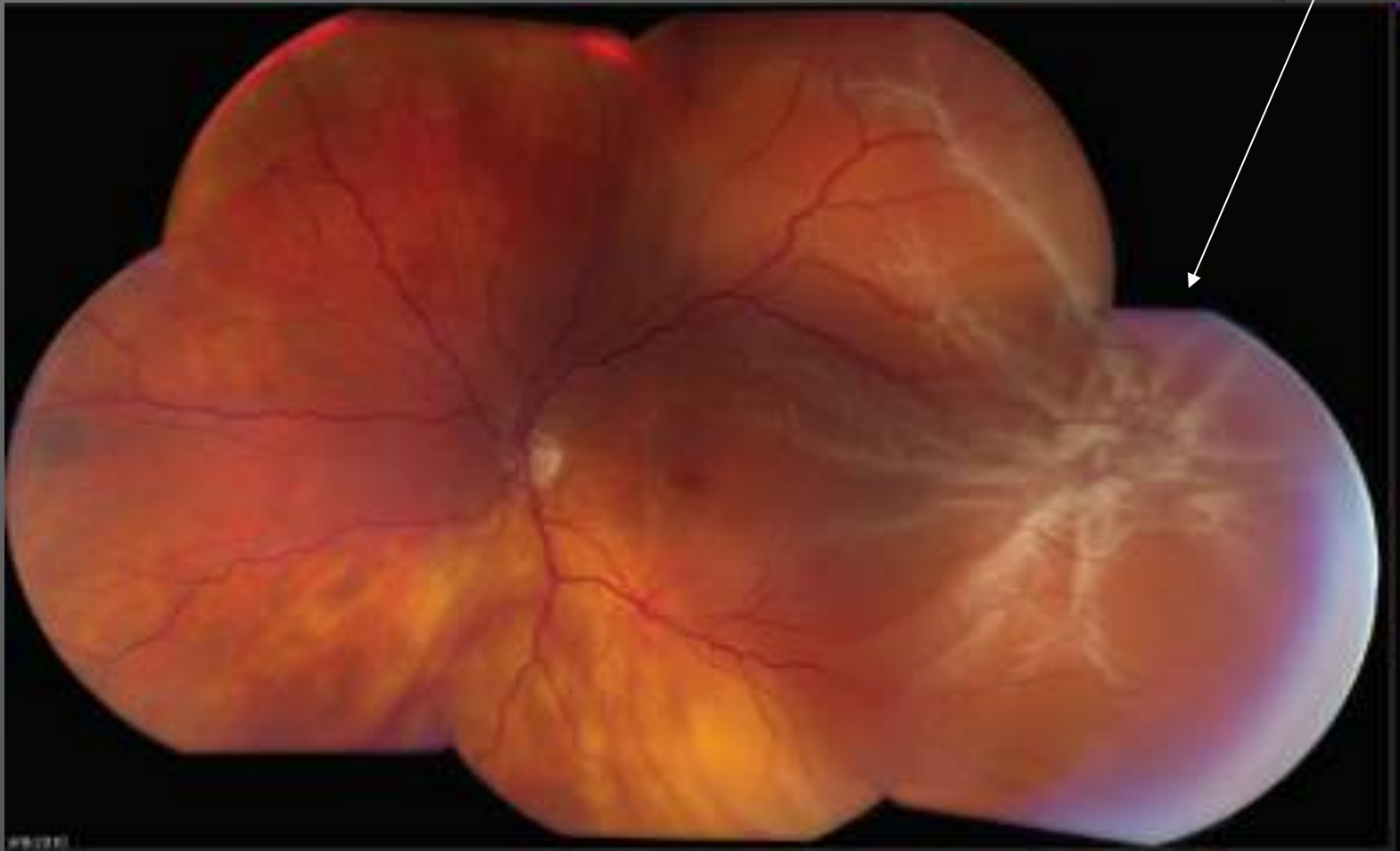
Tabel 5.4. Karakteristik yang berbeda antara prosedur dengan bius umum dan bius lokal (n=100).

Karakteristik		Bius Umum	Bius Lokal	<i>p</i>	
Pre-operasi					
Usia (tahun)		46.42 ± 16.248	50.28 ± 13.357	0.197	
Pendidikan	-Tinggi	35	42	0.153	
	-Sedang	15	8		
Lama retina lepas (hari)		95.96 ± 18.465	125.44 ± 23.789	0.330	
→	-Waktu tunggu sebelum operasi	14.64 ± 3.606	10.88 ± 6.831	0.000	
	- Kisaran	1 - 123	0 - 335		
	-Retina lepas sebelum operasi	83.44 ± 18.458	114.56 ± 19.981	0.227	
	- Kisaran	3 - 729	6 - 667		
Kelas rawat	-I dan VIP	-	18	0.000	
	-II dan III	50	32		
Selama operasi					
→	Membrane peeling (PVR)	-dilakukan	2	16	0.000
		-tidak dilakukan	48	34	

Waktu vs Perbaikan, (p 0,01, Mann-WhitneyTest)

PVR explanation

Kelas rawat : bius umum 100% kelas II-III, tidak ada beda prosedur antar kelas rawat



Tabel 5.6. Model akhir (n=100).

Variabel	β	OR (95% CI)	RR corrected (95% CI)
Perlakuan (bius lokal vs bius umum)	2,31	8,51 (3,53 – 20,52)	2,58 (2,04 – 13,35)
Usia (<50 tahun vs \geq 50 tahun)	-1,41	0,96 (0,94 – 0,99)	0,32 (0,14 – 0,66)
PVR (MP dilakukan vs tidak)	-0,44	0,78 (0,25 – 2,42)	0,73 (0,20 – 1,57)
Lama retina lepas (<4 minggu vs 4 minggu)	1,13	3,08 (1,00 – 9,51)	1,85 (0,98 – 2,58)

$$RR = \frac{OR}{(1-P_{\text{ex}}) + (P_{\text{ex}} \times OR)}$$

$$\text{Logit [Perbaikan]} = - 1.351 + 2.312 * \text{Bius} - 1.410 * \text{Usia} - 0.438 * \text{PVR} + 1.131 * \text{Lama retina lepas}$$

Model di atas dengan p 0.00 untuk model, dan *R square* sebesar 0.398 [Daniel WW 1987]
 Variabel luas dan letak robekan, perlu penjelasan

$$P = \frac{\text{Exp} (- 1.351 + 2.312 * \text{Bius} - 1.410 * \text{Usia} - 0.438 * \text{PVR} + 1.131 * \text{Lama retina lepas})}{1 + \text{Exp} (- 1.351 + 2.312 * \text{Bius} - 1.410 * \text{Usia} - 0.438 * \text{PVR} + 1.131 * \text{Lama retina lepas})}$$

- ◎ Sehingga kemungkinan bius umum untuk mendapat perbaikan adalah 58% apabila :
 - dilakukan *membrane peeling*
 - usia <50 tahun
 - lama retina lepas < 4minggu
- ◎ Kemungkinan bius lokal untuk mendapat perbaikan dengan kondisi yang sama adalah 67% .

Kesimpulan

1. Faktor yang berpengaruh terhadap perbaikan setelah operasi dan biaya adalah lamanya retina lepas (RR 1.85) bila lepas < 4 minggu, dan bius lokal (RR 2.58).
2. Biaya operasi vitrektomi dengan bius lokal lebih kecil dibandingkan operasi dengan bius umum.

Mauliate
Terimakasih

CERTIFICATE OF ATTENDANCE

This is to certify that

GILBERT WS SIMANJUNTAK, MD

has attended as

Participant

At The National Congress and Annual Meeting of PERDAMI

29 - 31 August, 2013. Palembang, Indonesia

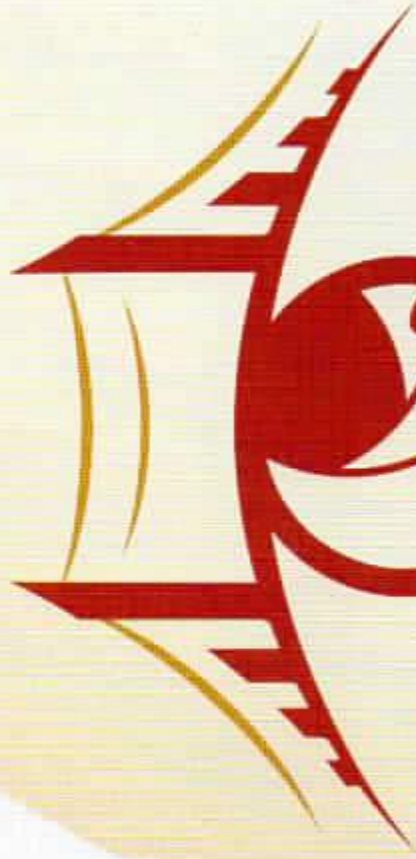


Dr. dr. Anang Tribowo, SpM(K)

Chairman



IOAO



KONAS
KONGRES NASIONAL PERDAMI ke 13
PIT PERDAMI ke 38
PALEMBANG 2013



Prof. DR. Dr. Nilia Moeloek, SpM (K)

PERDAMI President